

Penerapan Desain Grafis Canva Untuk Optimalisasi Personal Branding Di LinkedIn Sebagai Media Portofolio Digital

Binanda Wicaksana^{1*}, Alam Supriyatna², Hardi Jamhur³, Lis Utari⁴, Nur Asiah Jamil⁵, Aliyatu Shabrina Zein⁶, Sarah Nurfira Fauziah⁷, Tria Agustin⁸, Widya Pratama Eka Putri⁹

¹Teknologi Informasi/ Universitas Binaniaga Indonesia, Indonesia. ^{2,3,5}Sistem Informasi/ Universitas Binaniaga Indonesia, Indonesia. ^{4,6,7,8,9}Teknik Informatika/ Universitas Binaniaga Indonesia, Indonesia.

binanda@unbin.ac.id, alamsupriyatna@stikombinaniaga.ac.id, hardi@unbin.ac.id, lis_utari@yahoo.co.id, nurasiahjamil13@gmail.com

^{*)} Corresponding author

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa SMK dalam membangun identitas visual profesional dan mendokumentasikan kompetensi kejuruan melalui portofolio digital berbasis LinkedIn. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah hasil praktik siswa belum terdokumentasi secara profesional dan sebagian besar siswa belum memiliki identitas visual digital yang memadai, seperti foto profil formal, banner kustom, maupun portofolio digital. Program dilaksanakan menggunakan metode *Product-Oriented Workshop* dengan pendekatan *Experiential Learning* selama dua hari efektif yang melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Binaniaga Indonesia. Hari pertama difokuskan pada pembuatan foto profil formal dan desain banner LinkedIn, sedangkan hari kedua diarahkan pada penyusunan infografis portofolio satu halaman menggunakan Canva serta integrasinya ke fitur *Featured* LinkedIn dengan optimalisasi kata kunci industri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 96% peserta berhasil mempublikasikan banner kejuruan baru dan 92% peserta berhasil menampilkan infografis portofolio pada akun LinkedIn masing-masing. Sebagai luaran keberlanjutan, tim juga menyerahkan E-Book Modul Saku Canva–LinkedIn kepada perpustakaan sekolah. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kualitas profil digital siswa sehingga lebih estetik, kredibel, dan kompetitif dalam mendukung peluang Praktik Kerja Lapangan maupun memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: Canva, LinkedIn, Portofolio Digital, Personal Branding, Siswa Vokasi.

ABSTRACT

This Community Service Program aimed to enhance vocational high school students' ability to establish a professional visual identity and document their competencies through LinkedIn-based digital portfolios. Preliminary analysis revealed that students' practical works were not professionally documented and that most participants lacked adequate digital visual identities, including formal profile photos, customized banners, and digital portfolios. The program was implemented through a Product-Oriented Workshop employing an Experiential Learning approach over two effective days, involving lecturers and students from Universitas Binaniaga Indonesia. The first day focused on producing formal profile photographs and designing customized LinkedIn banners, while the second day emphasized developing one-page portfolio infographics using Canva and integrating them into the LinkedIn Featured section with industry-oriented keyword optimization. The results indicated that 96% of participants successfully published new vocational banners and 92% successfully embedded portfolio infographics into their LinkedIn profiles. As a sustainability outcome, an E-Book Canva–LinkedIn Pocket Guide Module was donated to the school library. The program effectively improved students' digital

profiles, making them more aesthetic, credible, and competitive in securing internships and employment opportunities.

Keywords: *Canva, LinkedIn, Digital Portfolio, Personal Branding, Vocational Students.*

PENDAHULUAN

SMK Bhakti Insani Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi swasta strategis yang terletak di kawasan urban Kota Bogor, tepatnya di Jl. Batutulis No.132, RT.02/RW.02, Kelurahan Batutulis, Kecamatan Bogor Selatan. Berada di lingkungan kota yang dinamis dengan mobilitas industri yang tinggi, sekolah ini memegang peran krusial dalam mencetak tenaga kerja tingkat menengah yang siap diserap oleh dunia usaha dan dunia industri (DUDI), khususnya di wilayah Bogor dan Jabodetabek. SMK Bhakti Insani menyelenggarakan beberapa program keahlian (jurusan) unggulan seperti Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM (PPLG), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Pemasaran (PM), serta Desain Komunikasi Visual (DKV).

Sebagai sekolah vokasi, kurikulum di SMK Bhakti Insani telah dirancang untuk membekali siswa dengan keahlian teknis (hard skills) yang mumpuni melalui berbagai kegiatan praktikum di laboratorium komputer dan ruang simulasi perkantoran (1). Pada saat kegiatan PKM ini dilaksanakan, siswa Kelas XI berada pada fase krusial, di mana mereka sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) (2) dan transisi menuju kelulusan. Berdasarkan pengamatan situasi eksisting di sekolah, siswa kelas XI memiliki potensi keterampilan kejuruan yang sangat baik yang terkristalisasi dari tugas-tugas praktik harian, pembuatan laporan keuangan, hingga konfigurasi jaringan komputer.

Tim pengusul menemukan adanya kesenjangan (gap) yang cukup besar antara kompetensi teknis yang dimiliki siswa dengan kemampuan mereka dalam mengomunikasikan keahlian tersebut ke ranah digital global secara estetik. Banyak hasil karya praktik siswa yang bernilai tinggi hanya berakhir di memori komputer sekolah tanpa pernah terdokumentasikan dengan baik untuk industri. Kondisi riil permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebelum intervensi (3) (4) dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Minat Industri yang Bergeser ke Arah Visual Relevan
2. Ketiadaan Aset Visual Identity Profesional
3. Keterbatasan Kemampuan Menggunakan Tools Desain Praktis untuk Karier

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan di atas, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah selesai dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan literasi digital dan pemahaman estetika visual siswa SMK Bhakti Insani kelas XI mengenai pentingnya personal branding (5) berbasis grafis di platform LinkedIn (6).
2. Melatih siswa secara langsung (*hands-on practice*) dalam mengoperasikan aplikasi desain grafis Canva untuk membuat aset-aset visual penunjang karier profesional (7).

3. Mendampingi siswa dalam memproduksi elemen visual LinkedIn, meliputi pembuatan banner profil kustom per jurusan, penyuntingan foto profil standar industri, dan penyusunan infografis portofolio hasil karya praktik (8).
4. Mengoptimalkan profil LinkedIn siswa sebagai media portofolio digital yang estetik guna meningkatkan daya saing, kesiapan kerja, serta peluang keterpilihan dalam seleksi PKL maupun kerja formal.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMK Bhakti Insani Bogor telah direalisasikan secara sistematis dengan mengadopsi pendekatan *Experiential Learning* (Belajar lewat Praktik Langsung) (9) dan berbasis luaran produk (*product-oriented*) (10). Sesuai dengan kondisi di lapangan, intervensi difokuskan untuk mengatasi permasalahan spesifik mitra pada bidang layanan Pendidikan dan peningkatan kesiapan kerja (karier vokasi).

Tahapan pelaksanaan yang telah diselesaikan di lapangan dibagi menjadi 5 (lima) fase utama yang terintegrasi sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi (Pra-Kegiatan)

Tahap sosialisasi telah dilaksanakan untuk membangun koordinasi, menyamakan persepsi, serta mempersiapkan material peserta sebelum masuk ke sesi teknis:

- a) Koordinasi dan Perizinan Resmi: Tim pelaksana mengadakan pertemuan tatap muka dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Industri (Hubin) SMK Bhakti Insani Bogor untuk memaparkan rencana program, menyepakati pemadatan jadwal menjadi 2 hari efektif, serta memastikan kesiapan fasilitas laboratorium komputer.
- b) FGD Terarah dengan Ketua Jurusan: Tim melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama para Ketua Kompetensi Keahlian untuk memetakan jenis tugas proyek sekolah (school project) siswa kelas XI yang paling layak untuk diangkat ke dalam portofolio visual.
- c) Pengumpulan Bahan Baku Desain: Melalui bantuan wali kelas XI, siswa diinstruksikan untuk mengumpulkan file mentah (foto dokumentasi praktikum laboratorium, sertifikat kejuaraan, atau bukti sertifikat sekolah) ke gawai/laptop masing-masing sebagai bahan baku utama pembuatan portofolio pada saat workshop.

2. Tahap Pelatihan (Transfer Pengetahuan/*Transfer of Knowledge*)

Tahap pelatihan dilaksanakan pada Hari Pertama dalam bentuk pemaparan materi interaktif untuk memberikan fondasi konseptual kepada siswa:

- a) Edukasi Estetika Visual Profesional: Tim memberikan materi mengenai prinsip dasar desain grafis untuk kebutuhan profesional, yang meliputi pengenalan psikologi warna industri (palet warna formal), tipografi (font pairing yang bersih), serta kaidah tata letak (layout) yang minimalis.
- b) Bedah Anatomi Profil LinkedIn Sukses: Tim memperlihatkan contoh komparatif antara akun LinkedIn anak SMK yang didesain secara asal-asalan

dengan akun LinkedIn yang dikemas secara estetis menggunakan Canva guna memicu motivasi siswa.

3. Tahap Penerapan Teknologi (Praktik Desain dan Integrasi Platform)

Tahap ini merupakan implementasi langsung IPTEKS yang berlangsung selama Hari Pertama hingga Hari Kedua, di mana siswa bertindak sebagai kreator atas personal branding (11) mereka sendiri:

- a) Praktik Studio Visual Kilat (Penyuntingan Foto Profil): Pada Hari Pertama, siswa dipandu menerapkan teknologi penyuntingan gambar di Canva, khususnya fitur *Background Remover*, untuk memotong latar belakang foto mereka dan menggantinya dengan latar belakang warna solid yang rapi dan formal.
- b) Produksi *Header Banner* Kustom Per Jurusan: Pada Hari Pertama, siswa mendesain *Header Banner* berukuran tepat piksel di Canva yang memuat elemen grafis identitas kompetensi kejuruan mereka.
- c) Penyusunan Lembar Portofolio Unggulan (*Featured Component*): Pada Hari Kedua, siswa mengombinasikan dokumen teks dengan foto dokumentasi praktik asli ke dalam template mockup/frame di Canva menjadi lembar infografis portofolio. Seluruh aset digital tersebut langsung diunggah dan diintegrasikan ke kolom profil *LinkedIn* masing-masing siswa pada akhir Hari Kedua.

4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi (Klinik Asistensi)

Tahap ini dilaksanakan pasca-workshop untuk memastikan kualitas luaran produk siswa berada pada standar industri:

- a) Pendampingan Klinis via Grup Digital: Tim membentuk grup komunikasi daring (*WhatsApp Group*) sebagai klinik konsultasi bagi siswa yang ingin menyempurnakan revisi desain Canva mereka pasca-acara selesai.
- b) Proses Evaluasi Klinis (Review Profil): Tim pengusul bersama mahasiswa melakukan peninjauan langsung secara digital terhadap tautan profil *LinkedIn* yang dikumpulkan oleh siswa guna memeriksa keserasian elemen visual banner dan kelengkapan infografis portofolio.

5. Tahap Keberlanjutan Program (*Sustainability*)

Untuk menjamin dampak program bersifat permanen di lingkungan SMK Bhakti Insani Bogor, tim menerapkan dua strategi keberlanjutan:

- a) Hilirisasi Modul Panduan Praktis: Tim menyerahkan "Modul Saku Panduan Cepat Desain Canva untuk LinkedIn" dalam bentuk file digital (*E-Book*) interaktif agar dapat dipelajari kembali oleh siswa maupun adik kelas secara mandiri.
- b) Pembentukan Duta *LinkedIn & Canva* (*Peer-Mentoring System*): Tim memetakan siswa yang memiliki hasil portofolio visual terbaik untuk dijadikan penggerak mandiri bagi rekan sebaya dalam memperbarui profil masa depan mereka secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Penerapan Desain Grafis Canva untuk Optimalisasi Personal Branding di LinkedIn Sebagai Media Portofolio Digital Siswa SMK Bhakti Insani Bogor" telah selesai diselenggarakan secara tatap muka (offline).

Kegiatan dipusatkan di Aula dan Laboratorium Komputer SMK Bhakti Insani Bogor dengan total peserta aktif sebanyak 100 siswa Kelas XI yang berasal dari lima program keahlian: Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Pemasaran (PM), serta Desain Komunikasi Visual (DKV).

Proses transfer IPTEKS berjalan secara kondusif dan interaktif melalui pembagian struktur materi sebagai berikut:

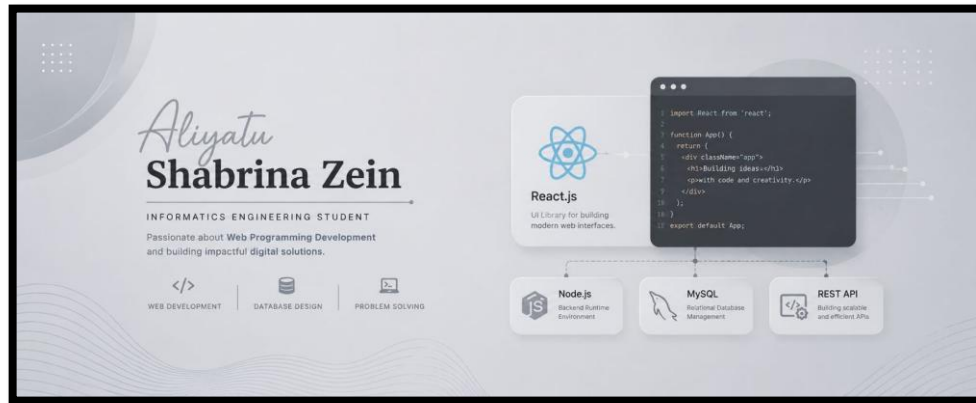
1. Pelaksanaan Hari Pertama: Fondasi Visual Branding dan Produksi Identitas Akun

Aktivitas pada hari pertama difokuskan pada pemberian materi konseptual dan praktik dasar penggunaan Canva untuk menyusun identitas utama akun profesional.

- a) Sesi Teoretis: Tim Dosen (Binanda Wicaksana, M.Kom. dan Alam Supriyatna, MMSI.) memaparkan esensi personal branding digital serta membekali siswa dengan pemahaman psikologi warna industri dan tipografi formal. Siswa diajarkan membedakan karakter visual media sosial hiburan dengan media sosial karier (LinkedIn) (12).
- b) Sesi Praktik Mandiri (Studio Visual Kilat): Mahasiswa pelaksana (Aliyatu Shabrina dan Tria Agustin) membantu mengarahkan pemotretan foto wajah (headshot) formal siswa menggunakan seragam sekolah. Selanjutnya, siswa dibimbing menggunakan fitur Background Remover pada akun Canva untuk menghapus latar belakang foto asli dan menggantinya dengan warna studio solid yang rapi.
- c) Desain Header Banner: Siswa memanfaatkan laptop dan gawai mereka untuk mendesain spanduk latar belakang LinkedIn kustom berukuran piksel. Desain disesuaikan dengan identitas kompetensi kejuruan mereka di SMK Bhakti Insani.



Gambar 1. Penjelasan Materi



Gambar 2. Contoh Desain Header LinkedIn

2. Pelaksanaan Hari Kedua: Digitalisasi Portofolio Proyek dan Integrasi Akun LinkedIn

Hari kedua difokuskan sepenuhnya pada pembuatan portofolio berbasis proyek (project-based portfolio) dan finalisasi integrasi teknologi platform.

- Penyusunan Infografis Portofolio: Didampingi oleh Hardi Jamhur, M.Kom., Lis Utari, M.Kom., serta mahasiswa (Sarah Nurfira dan Widya Pratama), siswa dilatih mentransformasikan file mentah hasil praktik laboratorium sekolah (seperti laporan keuangan simulasi atau foto perakitan PC) ke dalam bentuk infografis satu halaman menggunakan Canva. Karya tersebut dikemas ringkas, estetik, dan komunikatif agar mudah dipahami rekruter dalam waktu singkat.
- Finalisasi dan Unggah Massal: Seluruh produk grafis yang telah selesai diproduksi diunduh dalam format PNG/PDF beresolusi tinggi. Siswa kemudian dipandu memasang foto profil baru, mengunggah header banner, menyusun kalimat Headline berbasis SEO, serta menyematkan (embedding) infografis portofolio Canva mereka ke dalam kolom "Featured" (Unggulan) di akun LinkedIn masing-masing.

3. Pembahasan Hasil

Untuk melihat efektivitas intervensi IPTEKS yang telah dilakukan, tim melakukan analisis komparatif performa siswa sebelum dan sesudah pelatihan melalui instrumen kuesioner pre-test dan post-test yang diisi oleh seluruh peserta. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan adanya lompatan kompetensi literasi visual digital siswa yang sangat signifikan:

- Pemahaman Teoretis Desain Profesional: Terjadi kenaikan pemahaman siswa mengenai psikologi warna kerja dan tipografi formal dari yang semula hanya memiliki nilai rata-rata sebesar 38 (Sangat Rendah) saat pre-test, melesat menjadi 86 (Sangat Baik) pada saat post-test.
- Keterampilan Praktis Canva untuk Karier: Sebelum workshop, 0% siswa mengetahui cara membuat ukuran kanvas presisi untuk LinkedIn atau memanfaatkan fitur manipulasi latar belakang objek untuk kebutuhan kerja.

Pasca-pelatihan, 100% siswa yang hadir dinyatakan lulus evaluasi teknis dan terampil mengoperasikan fungsi produktif Canva.

- c) Ketersediaan Produk Luaran Riil: Target luaran program berhasil tercapai melampaui batas minimum. Sebanyak 96% siswa berhasil mempublikasikan banner kustom mereka dan 92% siswa sukses memajang infografis portofolio proyek sekolah di fitur Featured akun LinkedIn mereka masing-masing.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Binaniaga Indonesia di SMK Bhakti Insani Bogor, dapat diambil beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Keberhasilan Pelaksanaan dan Efisiensi Program: Kegiatan workshop praktis bertajuk "Penerapan Desain Grafis Canva untuk Optimalisasi Personal Branding di LinkedIn Sebagai Media Portofolio Digital" telah sukses diselenggarakan secara tatap muka selama 2 (dua) hari efektif. Meskipun terdapat penyesuaian waktu dan rasionalisasi anggaran menjadi Rp2.000.000, program tetap berjalan optimal, interaktif, dan tepat sasaran melalui efisiensi digitalisasi bahan ajar (E-Book).
2. Peningkatan Kompetensi Literasi Visual-Digital Siswa: Intervensi IPTEKS yang diberikan terbukti secara kuantitatif mampu mendongkrak pemahaman teoretis desain profesional dan keterampilan praktis Canva siswa Kelas XI Gen Z. Nilai rata-rata kognitif siswa melesat tajam dari kategori "Sangat Rendah" sebesar 38 pada saat pre-test menjadi 86 (kategori "Sangat Baik") pada saat post-test.
3. Ketercapaian Target Luaran Produk Riil: Kegiatan ini berhasil memicu produktivitas nyata di mana 96% siswa yang hadir sukses mendesain serta mengunggah header banner kustom berbasis identitas kompetensi kejuruan mereka ke akun LinkedIn masing-masing. Selain itu, 92% siswa telah berhasil menyusun

infografis portofolio hidup menggunakan template frame Canva dan menyematkannya secara langsung di fitur Featured akun LinkedIn mereka.

Melalui hasil-hasil tersebut, profil digital siswa SMK Bhakti Insani Bogor saat ini telah bertransformasi menjadi portofolio hidup yang estetik, kredibel, dan siap dipasarkan secara luas di bursa dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Binaniaga Indonesia, beserta jajaran pimpinan yang telah memberikan kebijakan, kesempatan, dan dukungan penuh kepada tim dosen dan mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus.
2. Kepala Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Binaniaga Indonesia, beserta staf yang telah memfasilitasi, memantau, dan mengarahkan tata kelola administrasi program PkM ini dari awal hingga akhir.
3. Dekan Fakultas Informatika dan Komputer Universitas Binaniaga Indonesia, yang selalu memberikan motivasi dan ruang gerak akademis bagi pengembangan kompetensi tim.
4. Kepala Sekolah SMK Bhakti Insani Bogor, beserta jajaran Wakil Kepala Sekolah (khususnya Bidang Hubungan Industri) dan para Ketua Kompetensi Keahlian yang telah menyambut hangat, memfasilitasi sarana prasarana laboratorium, serta meluangkan waktu khusus sehingga workshop ini dapat berjalan dengan sangat kondusif.
5. Rekan-Rekan Dosen Tim Pengusul (Bapak Alam Supriyatna, MMSI., Bapak Hardi Jamhur, M.Kom., Ibu Lis Utari, M.Kom., dan Ibu Nur Asiah Jamil, M.Pd.) serta seluruh Mahasiswa Pelaksana (Aliyatu Shabrina, Sarah Nurfira, Tria Agustin, dan Widya Pratama) atas dedikasi, kerja keras, koordinasi yang solid, dan semangat kolaborasi yang luar biasa di lapangan.
6. Seluruh Siswa-Siswi Kelas XI SMK Bhakti Insani Bogor, selaku peserta utama yang telah menunjukkan antusiasme, kreativitas, dan produktivitas yang luar biasa selama mengikuti rangkaian praktik desain portofolio digital. Kami berharap kegiatan ini tidak hanya berhenti pada tahap pelaksanaan, tetapi juga menjadi fondasi bagi kegiatan serupa di masa mendatang. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan pihak sekolah, serta memperkuat peran teknologi dalam dunia pendidikan.

Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Anda dengan berlipat ganda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Benson V, Morgan S, Filippaios F. Social career management: Social media and employability skills gap. *Comput Human Behav.* 2014 Jan;30:519–25. doi:10.1016/j.chb.2013.06.015
2. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Panduan pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jakarta; 2022.
3. Wardani, Sudira. Hambatan dan tantangan penyerapan lulusan SMK oleh dunia usaha dan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.* 2021;27(2):143–52.
4. Nugraha, Pratama. Analisis kesiapan kerja siswa SMK dalam menghadapi bursa kerja digital di Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Vokasi.* 2024;14(1):45–58.
5. Brooks, Anumudu. Identity development in personal branding instruction: Social media in HRD. *Adv Dev Hum Resour.* 2016;18(1):38–53.
6. LinkedIn. <https://www.linkedin.com> . 2026. LinkedIn [Platform media sosial].
7. Canva. <https://www.canva.com/mobile/>. 2025. Canva mobile app.
8. Sari, Utami. Pengaruh portofolio digital berbasis LinkedIn terhadap efektivitas rekrutmen lulusan baru. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.* 2023;25(2):112–21.
9. Guilbault. Students as customers in higher education: The (mis)application of marketing strategies. *Journal of Marketing for Higher Education.* 2018;28(1):1–17.
10. Garrett. Experiential learning in vocational education: Methods and practices for generation Z. Kogan Page. 2023.
11. Alvesson, Robertson. Money and branding: The construction of professional identities in elite firms. *Journal of Management Studies.* 2016;53(7):1157–80.
12. Schawbel. *Me 2.0: 4 steps to building your future in the service-connected world.* Kaplan Publishing; 2019.